

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan yang bersifat kualitatif yang menyajikan data secara analisis deskriptif melalui analisis data yang dibutuhkan. Tohirin (2011: 2) mengungkapkan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit”.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2015: 21). Sehingga melalui pendekatan dan metode penelitian yang peneliti gunakan, peneliti akan menjelaskan fakta dan kondisi di lapangan selama proses pembelajaran yang akan dideskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat yang diuraikan dalam bentuk kata-kata.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Berdasarkan kondisi pandemi COVID-19 saat ini serta pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah secara daring, maka penelitian dilakukan di beberapa rumah peserta didik kelas IV SD Negeri Karangasem I yang berlokasi dekat dengan sekolah domisili peneliti, serta dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

## **C. Subjek Penelitian atau Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Pencatatan sumber data yaitu melalui wawancara dan pengamatan yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Pada skripsi kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan (Moleong, 2014: 157).

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang mana data primer berasal dari narasumber atau subjek penelitian yaitu guru kelas IV SD Negeri Karangasem I, orang tua/wali peserta didik dan peserta didik kelas IV SD Negeri Karangasem I.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan angket. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Teknik pokok yang digunakan pada penelitian ini dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog langsung bertatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara dalam penelitian sering digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data, karena dianggap sebagai teknik yang cukup ampuh untuk mengumpulkan informasi baik mengenai pendapat, sikap, ataupun persepsi dan pendapat orang (Sanjaya, 2013: 263).

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur, yang mana dalam pelaksanaannya peneliti akan bertanya terkait informasi yang dibutuhkan namun pertanyaan cenderung bebas, artinya wawancara tetap dilaksanakan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara) yang hanya berisi garis-garis besar terkait masalah yang diteliti. Pedoman wawancara disusun sebelum wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa relevansi isi wawancara, agar tidak terjadi ketidaksesuaian, sehingga pertanyaan –

pertanyaan yang diajukan tetap terarah pada koridor pokok permasalahan mengenai pendidikan karakter serta budaya literasi. Adapun yang peneliti jadikan sebagai narasumber adalah guru kelas IV SD Negeri Karangasem I dan 4 orang tua/wali peserta didik.

b. Angket

Teknik selanjutnya yang digunakan pada penelitian ini dalam pengumpulan data adalah dengan memberikan angket yang berisikan beberapa pertanyaan kepada responden. Angket sebagai teknik penunjang dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang belum didapatkan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara. Angket yang digunakan merupakan angket yang bersifat tertutup, artinya jawaban sudah disiapkan oleh peneliti dan responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Indikator dalam angket berisikan mengenai seputar perkembangan emosional peserta didik. Adapun responden dalam teknik pengumpulan ini adalah 27 orang peserta didik kelas IV SD Negeri Karangasem I.

**E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (2014) yang mana model tersebut terdiri dari tiga kerangka analisis sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Keseluruhan data yang telah diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Kemudian dilakukan proses merangkum, pemilahan serta penyederhanaan dari data yang diperoleh dan membuang data yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk grafik yang telah dikategorikan menurut pokok permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart (diagram alir) dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah proses reduksi dan penyajian data secara sistematis telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada dan verifikasi yaitu kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama penelitian, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena telah

dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

